

SKRIPSI
PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP KINERJA,
INVESTASI, DAN PENDANAAN SAAT SEBELUM DAN SETELAH
PENERAPAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS*
(studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007 –

2016)



Disusun Oleh:

Christian Theo Fillio Ludji
(12130014)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

See with
ditujukan
UKDW -
19/1/18

SKRIPSI

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP KINERJA,
INVESTASI, DAN PENDANAAN SAAT SEBELUM DAN SETELAH
PENERAPAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS*.**

*(studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007 –
2016)*

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun oleh:

CHRISTIAN THEO FILLIO LUDJI

NIM: 12130014

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul:

PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP KINERJA,
INVESTASI, DAN PENDANAAN SAAT SEBELUM DAN SETELAH
INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS
(studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-
2016)

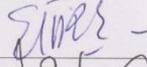
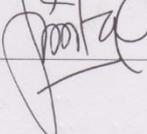
Telah diajukan dan dipertahankan oleh:
CHRISTIAN THEO FILLIO LUDJI

12130014

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 30 Januari 2018.

Nama Dosen

Tanda Tangan

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA
(Ketua Tim Penguji) | : |  |
| 2. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D
(Dosen Pembimbing) | : |  |
| 3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA
(Dosen Penguji) | : |  |

Yogyakarta, **07 FEB 2018**
Disahkan oleh

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM

Ketua Program Studi,

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt.,CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kinerja, investasi, dan pendanaan. (*studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007 – 2016*) yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada program studi akuntansi fakultas bisnis universitas kristen duta wacana yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain diperguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantumkan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 19 Januari 2018

Penulis,



Christian Theo Fillio Ludji
12130014

HALAMAN MOTTO

"Hanya kebodohan meremehkan pendidikan."

(P.Syrus)

"Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah."

(Lessing)

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan

syukur.

(Filipi 4:6)

Great Things Never Came From the Comfort Zone

(goodlife)

~ Karena pengharapan sungguh ada di dalam Tuhan ~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

- Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan pertolongan, kemampuan, serta sukacita untuk terus tetap bersemangat dalam menyelesaikan tugas ini.
- Orang tua, dan adik-adik terkasih yang selalu mendukung dalam doa maupun materi, sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan studi dengan baik.
- Ibu Putriana Kristanti, selaku kepala program studi akuntansi dan seluruh civitas akademika di Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu dalam mengurus setiap prosedur yang harus dilewati.
- Ibu Erni Ekawati, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dengan sabar membimbing saya sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
- Felya Eunike, yang selalu mendukung, memberikan semangat, mengingatkan untuk selalu mengerjakan skripsi, serta ikut meluangkan waktu membantu dalam mencari data – data yang dibutuhkan.
- Kak Bryan dan Kezia, pasangan yang sudah bersedia saya ganggu waktunya untuk memberikan masukan mengenai penelitian ini. serta stefi, dian, lianda, dan ica, yang sudah bersedia membantu dan berjuang bersama di semester ini.
- Ade W, Nikson, Rio Septian, kak Ongen, kak Dita, kak Wiwin, kak Anggi, mas Ogy dan Jan yang selalu mendukung dan menghibur disaat lagi pusing-pusingnya mengerjakan data.
- Dan seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

- Terimakasih Semua –

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih, karunia, dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul: **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja, Investasi, dan Pendanaan Saat Sebelum dan Setelah Penerapan IFRS (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007 – 2016)”**

Penulisan skripsi ini merupakan kelengkapan dan pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Selain itu penulisan laporan ini juga bertujuan untuk melatih penulis agar dapat menghasilkan suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Akhir kata, penulis ingin meminta maaf apabila ada kesalahan baik dalam penyusunan skripsi maupun yang pernah penulis lakukan sewaktu membuat tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 Januari 2018



Christian Theo Fillio Ludji

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Komponen dan Link.....	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kontribusi Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Konservatisme Akuntansi	9
2.1.2 Kinerja Perusahaan.....	14
2.1.3 Investasi Perusahaan	15
2.1.4 Pendanaan Perusahaan	17

2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Sampel Data, Jenis Data, dan Teknik Pengumpulan.....	22
3.1.1 Sampel Data	22
3.1.2 Jenis Data	22
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
3.2.1 Variabel penelitian	23
3.2.2 Definisi Operasional.....	23
3.3 Metode Analisis	27
3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	27
3.3.2 Analisis Regresi Linear	28
3.3.3 Pengujian Asumsi Klasik	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Statistik Deskriptif	32
4.2 Analisis Regresi Linear	35
4.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi	37
4.2.1.1 Uji Multikolinearitas	37
4.2.1.2 Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.2.1.3 Uji Autokorelasi	41
4.2.1.4 Uji Normalitas	42
4.3 Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Keterbatasan	46

5.3 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

©UKDW

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel	32
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Pendukung Sebelum <i>IFRS</i>	33
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Sebelum <i>IFRS</i>	33
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Pendukung Setelah <i>IFRS</i>	34
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Setelah <i>IFRS</i>	34
Tabel 4.6 Regresi Sebelum & Setelah <i>IFRS</i> Model 1	35
Tabel 4.7 Regresi Sebelum & Setelah <i>IFRS</i> Model 2.....	36
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas <i>CONSERV</i> terhadap <i>ROA</i>	38
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas <i>CONSERV</i> terhadap <i>INV</i>	38
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas <i>CONSERV</i> terhadap <i>DAR</i>	39
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas <i>CONSERV</i> terhadap <i>ROA</i>	39
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas <i>CONSERV</i> terhadap <i>INV</i>	40
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas <i>CONSERV</i> terhadap <i>DAR</i>	40
Tabel 4.14 Uji Autokorelasi <i>CONSERV</i> terhadap <i>ROA</i>	41
Tabel 4.15 Uji Autokorelasi <i>CONSERV</i> terhadap <i>INV</i>	42
Tabel 4.16 Uji Autokorelasi <i>CONSERV</i> terhadap <i>DAR</i>	42
Tabel 4.17 Uji Normalitas <i>CONSERV</i> terhadap <i>ROA</i>	43
Tabel 4.18 Uji Normalitas <i>CONSERV</i> terhadap <i>INV</i>	43
Tabel 4.19 Uji Normalitas <i>CONSERV</i> terhadap <i>DAR</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabel Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Diteliti.....	50
Lampiran 2 Uji Regresi Linear Berganda Sebelum <i>IFRS</i>	52
Lampiran 3 Uji Regresi Linear Berganda Setelah <i>IFRS</i>	60

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kinerja, investasi, dan pendanaan pada perusahaan manufaktur saat sebelum dan setelah penerapan *International Financial Reporting Standards* yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2007 – 2016. Penelitian ini menggunakan konservatisme akuntansi sebagai variabel independen yang diukur menggunakan proxy menurut penelitian Givoly dan Hayn tahun 2000 sebagai model 1, dan juga penelitian Givoly dan Hayn tahun 2002 sebagai model 2. Pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapat 84 perusahaan publik yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menemukan bahwa konservatisme terhadap kinerja, investasi, dan pendanaan perusahaan memiliki pengaruh yang lebih kuat setelah diterapkan IFRS.

Kata kunci : Konservatisme Akuntansi, Kinerja, Investasi, dan Pendanaan

ABSTRACT

This study tested the influence of accounting conservatism on performance, investment, and funding on a manufacturing company before and after the application of International Financial Reporting Standards that are listed in the observation period 2007 – BEI 2016. This study uses accounting conservatism as the independent variable was measured using a proxy according to research Givoly and Hayn year 2000 as model 1, and also research Givoly and Hayn year 2002 as model 2. Hypothesis testing using a linear regression model. Samples taken by using purposive sampling techniques and the obtained 84 public companies listed on the BEI. This research found that conservatism on performance, investment, and funding companies have stronger influence after applied IFRS.

Keywords: Accounting Conservatism, performance, investment, and funding

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kinerja, investasi, dan pendanaan pada perusahaan manufaktur saat sebelum dan setelah penerapan *International Financial Reporting Standards* yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2007 – 2016. Penelitian ini menggunakan konservatisme akuntansi sebagai variabel independen yang diukur menggunakan proxy menurut penelitian Givoly dan Hayn tahun 2000 sebagai model 1, dan juga penelitian Givoly dan Hayn tahun 2002 sebagai model 2. Pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapat 84 perusahaan publik yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menemukan bahwa konservatisme terhadap kinerja, investasi, dan pendanaan perusahaan memiliki pengaruh yang lebih kuat setelah diterapkan IFRS.

Kata kunci : Konservatisme Akuntansi, Kinerja, Investasi, dan Pendanaan

ABSTRACT

This study tested the influence of accounting conservatism on performance, investment, and funding on a manufacturing company before and after the application of International Financial Reporting Standards that are listed in the observation period 2007 – BEI 2016. This study uses accounting conservatism as the independent variable was measured using a proxy according to research Givoly and Hayn year 2000 as model 1, and also research Givoly and Hayn year 2002 as model 2. Hypothesis testing using a linear regression model. Samples taken by using purposive sampling techniques and the obtained 84 public companies listed on the BEI. This research found that conservatism on performance, investment, and funding companies have stronger influence after applied IFRS.

Keywords: Accounting Conservatism, performance, investment, and funding

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah cerminan kondisi keadaan yang ada di dalam perusahaan. Hasil dari kegiatan operasional perusahaan akan dirangkum menjadi suatu informasi keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan dan akan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan baik dari pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan yang telah disusun akan digunakan untuk mengambil setiap keputusan bisnis. Kelangsungan hidup perusahaan bergantung dari setiap keputusan yang diambil. Oleh sebab itu manajer perlu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas agar dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

Dalam melaporkan keuangan perusahaan, maka perlu suatu standar yang dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Di dalam dunia akuntansi saat ini telah dikenal suatu standar pelaporan keuangan yang telah digunakan secara global, yaitu *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Dengan adanya standar ini diharapkan akan dapat diterima dan dipahami secara internasional. Sejak 2012, Indonesia telah mengadopsi IFRS sebagai standar pelaporan yang digunakan oleh perusahaan untuk melaporkan keuangannya. Oleh sebab itu, perusahaan yang *listed* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menggunakan IFRS sebagai standar dalam pelaporan keuangannya. IFRS mengandung prinsip *fair value*, yang berarti bahwa setiap perusahaan yang mengadopsi IFRS sebagai standar pelaporan keuangan mereka harus melaporkan

keuangannya sesuai dengan apa yang terjadi pada perusahaan, dengan kata lain bahwa prinsip IFRS lebih menekankan pada relevansi.

Selain itu, dalam pelaporan keuangan juga dikenal suatu prinsip kehati-hatian dalam melaporkan keuangan. Prinsip tersebut dikenal sebagai prinsip konservatisme akuntansi. Prinsip ini telah lama muncul dan digunakan oleh perusahaan dalam pelaporan keuangan sebagai antisipasi atas ketidakpastian keadaan ekonomi yang akan terus dihadapi perusahaan. Menurut Basu (1997), Prinsip konservatisme dapat didefinisikan sebagai tendensi yang dimiliki oleh seorang akuntan yang mensyaratkan tingkat verifikasi yang lebih tinggi untuk mengakui laba (*good news in earnings*) dibandingkan mengakui rugi (*bad news in earnings*). Namun, prinsip konservatisme lebih menekankan kepada reliabilitas. Sementara itu, IFRS lebih menekankan kepada relevansi karena prinsip *fair value* yang ada terkandung didalam IFRS. Sehingga hal tersebut dirasa tidak sejalan antara prinsip konservatif dengan prinsip yang terkandung dalam IFRS. Namun, prinsip konservatisme tidak sepenuhnya dihapuskan dalam IFRS, akan tetapi diterapkan dengan cara yang berbeda. Konservatisme dalam IFRS dikenal dengan cara konservatisme sementara dan bukan dengan cara konservatisme konsisten seperti saat sebelum diterapkan IFRS. Konservatisme sementara dalam praktiknya akan memperlakukan beberapa kegiatan secara konservatif, dan yang lainnya akan diperlakukan sesuai dengan aturan IFRS. Sementara itu konservatif konsisten akan memperlakukan seluruh kegiatan secara konservatif. Secara garis besar, prinsip konservatif tetap ada dalam IFRS. Akan tetapi, IASB tidak merujuk aturan secara eksplisit untuk menerapkan prinsip konservatisme, karena memang tidak sesuai dengan *framework* IFRS. Penerapan konservatisme tetap akan ada dalam

IFRS karena perusahaan akan terus menghadapi ketidakpastian keadaan ekonomi dan bisnis. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih akan tetap menerapkan prinsip akuntansi yang konservatif. Dalam penelitian yang dilakukan Yustina dan Sutrisno (2012) menyimpulkan konvergensi IFRS tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Walaupun IFRS telah diterapkan sebagai standar dalam pelaporan keuangan, nyatanya sejak mulai diterapkan hingga saat ini masih banyak peneliti dari dalam maupun luar negeri yang masih tertarik untuk membahas konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan, seperti Andreas *et al* (2017), Penalva *et al* (2016), Saurdouk dan Affes (2016), Han nina *et al* (2012), Juanda ahmad (2012), dan Hellman (2008) yang dalam beberapa tahun terakhir masih meneliti tentang konservatisme. Pada dasarnya, laporan keuangan dengan menggunakan IFRS mensyaratkan untuk melaporkan keuangan perusahaan dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Oleh karena itu, dengan adanya IFRS, maka perusahaan akan cenderung lebih konservatif dalam melaporkan keuangannya, hal ini dikarenakan dalam aktivitas ekonomi dan bisnis, perusahaan akan tetap menghadapi ketidakpastian keadaan ekonomi, sehingga perlu konservatif dalam melaporkan keuangannya. Oleh karena itu, konservatisme akuntansi akan lebih memiliki pengaruh yang kuat setelah diterapkan IFRS sebagai standar dalam laporan keuangan perusahaan..

Laporan keuangan perusahaan dapat memberikan informasi tentang perkembangan yang ada di dalam perusahaan. Untuk mengukur perkembangan yang ada pada perusahaan, para pengguna laporan keuangan biasanya menggunakan data informasi yang ada dalam laporan keuangan untuk

menganalisa kinerja perusahaan. Menganalisa kinerja perusahaan bertujuan melihat perkembangan yang ada pada perusahaan melalui keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dengan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki (Marie dan Setiani, 2005). Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja dari perusahaan salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh sumber daya yang dimiliki (Lestari, 2004). Menurut Wardhani (2008), perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan memilih akuntansi yang konservatif. Hal ini dikarenakan konservatisme akuntansi dapat digunakan sebagai bagian dari manajemen laba yang dapat digunakan manajer untuk mengatur laba agar terlihat rata dan tidak terlalu memiliki fluktuasi yang tinggi. Sementara itu, Lasdi (2008) mengatakan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi akan berhubungan dengan *political cost* yang tinggi seperti *tax*, sehingga perusahaan akan menerapkan prinsip akuntansi yang konservatif guna membuat laba tidak terlalu tinggi. Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi akan menerapkan prinsip akuntansi yang konservatif. Dengan demikian, pada saat mengukur kinerja perusahaan menggunakan laporan keuangan yang konservatif, maka prinsip konservatif tersebut akan menunjukkan kinerja perusahaan akan terlihat rendah.

Meningkatkan kesejahteraan melalui keberhasilan yang diraih dalam bisnisnya merupakan keinginan dari setiap pemegang saham. Manajer sebagai seorang yang ditunjuk oleh pemegang saham dalam menjalankan perusahaannya bertanggung jawab atas kesejahteraan para pemegang saham. Dalam rangka

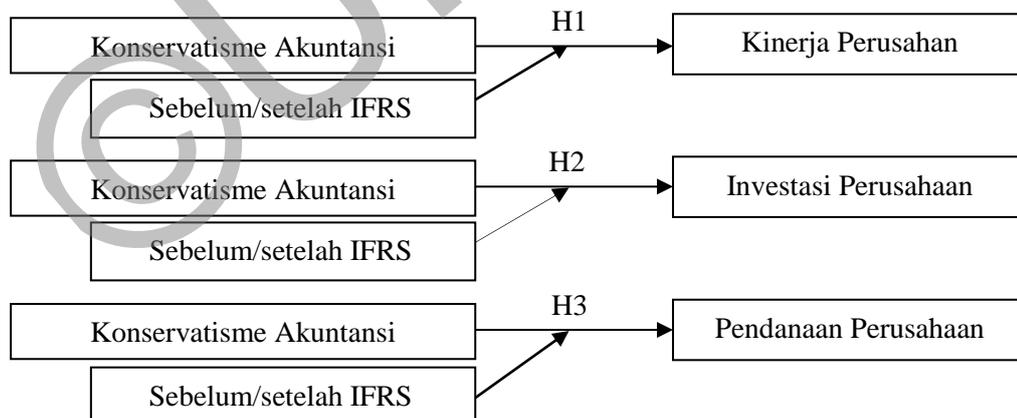
mewujudkan hal tersebut, manajer diharapkan mampu mengembangkan bisnisnya agar tetap dapat bersaing dengan kompetitornya. Dalam mengembangkan suatu bisnis, perusahaan perlu untuk mempertahankan kinerjanya dalam menghasilkan laba. Melakukan investasi terhadap aset tetapnya adalah salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Investasi yang dilakukan terhadap aktiva tetap perusahaan akan meningkatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sehingga timbul harapan bahwa hal tersebut akan dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk berinvestasi. Hubungannya adalah antara keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Ketika perusahaan memiliki kinerja yang rendah, maka perusahaan akan melakukan perbaikan kegiatan operasionalnya agar tetap dapat bertahan dan bersaing dengan kompetitornya. Munawir (1995) dalam Melvawati (2011) mengatakan pengukuran kinerja merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahaan yang digunakan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan investasi terhadap aset tetapnya. Konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan mensyaratkan laba yang dilaporkan akan cenderung rendah, sehingga hal tersebut akan dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang rendah. Kinerja yang terlihat rendah memberikan sinyal kepada perusahaan untuk perlu meningkatkan kinerjanya dengan cara melakukan investasi terhadap aset tetapnya.

Dalam berinvestasi, dana yang dibutuhkan perusahaan tidaklah sedikit. Untuk mencukupinya, perusahaan dapat memperoleh dari sumber pendanaan internal maupun eksternal. Faridah (2016), mendefinisikan sumber pendanaan internal sebagai sumber pendanaan yang berasal dari modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri, sedangkan pendanaan eksternal diperoleh dari hutang kepada kreditur. Perusahaan yang tidak memiliki modal yang mencukupi sebagai sumber pendanaan dapat berhutang sebagai alternatif pendanaan untuk mendapatkan tambahan pendanaan. Sumber pendanaan eksternal dalam bentuk hutang lebih disukai untuk digunakan daripada modal sendiri karena pertimbangan biaya emisi, dimana ketika menggunakan hutang maka biaya emisi obligasi lebih murah dibandingkan biaya emisi saham baru ketika menggunakan modal, karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama (Faridah, 2016). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam berinvestasi, perusahaan akan lebih cenderung menggunakan sumber pendanaan eksternal sebagai sumber pendanaannya. Hal tersebut dapat di konfirmasi dengan mengukur menggunakan rasio solvabilitas yang akan menunjukkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang. Pada dasarnya konservatisme akuntansi memiliki sifat mendahulukan pengakuan atas seluruh beban atau rugi yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga laporan keuangan perusahaan yang konservatif akan menghasilkan laporan dengan hutang yang tinggi. Walaupun demikian, rasio solvabilitas yang menunjukkan angka yang tinggi akan lebih baik bagi perusahaan karena perusahaan dapat mengetahui bahwa perusahaan masih memiliki kewajiban yang harus ditanggung, sehingga setiap resiko atas ketidakpastian akan dapat dipertimbangkan dan diantisipasi dengan baik oleh

perusahaan. Oleh karena itu, pendanaan yang dibiayai oleh hutang perlu diimbangi dengan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini dirasa penting karena perusahaan perlu untuk meyakinkan pemberi pinjaman bahwa ada jaminan melalui kinerja perusahaan yang baik.

Pada penelitian ini penulis mengangkat variabel kinerja, investasi, dan pendanaan perusahaan untuk dikaitkan dengan konservatisme akuntansi. Bila IFRS tetap mensyaratkan konservatisme, maka konservatisme akan memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap kinerja, investasi, dan pendanaan. Hal ini dikarenakan IFRS mensyaratkan untuk melaporkan laporan keuangan dengan prinsip *fair value*, sementara perusahaan juga perlu untuk berhati-hati dalam melaporkan keuangannya, karena akan selalu dihadapkan pada kondisi keadaan ekonomi yang tidak pasti.

1.2 Komponen dan Link



1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini membentuk rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah konservatisme akuntansi mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap kinerja, investasi, dan pendanaan perusahaan saat sebelum dan setelah penerapan *IFRS*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk menguji secara empiris pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kinerja, investasi, dan pendanaan saat sebelum dan sesudah penerapan *IFRS* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007–2016.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari adanya prinsip konservatif dalam pelaporan keuangan terhadap kinerja, investasi, dan pendanaan yang ada pada perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konservatisme akuntansi terhadap kinerja perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang lebih kuat saat setelah menerapkan IFRS sebagai standar pelaporan keuangan.
2. Konservatisme akuntansi terhadap investasi perusahaan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang lebih kuat saat setelah menerapkan IFRS sebagai standar pelaporan keuangan perusahaan.
3. Konservatisme akuntansi terhadap pendanaan perusahaan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang lebih kuat saat setelah menerapkan IFRS sebagai standar pelaporan keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Metode yang digunakan untuk mengukur konservatisme dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 proxy, sementara itu masih banyak terdapat proxy untuk pengukuran konservatisme yang juga digunakan dalam penelitian yang lainnya.

2. Model 1 yang digunakan dalam penelitian ini tidak lolos dalam uji asumsi klasik, sehingga analisis yang dilakukan hanya berdasarkan pada model 2 saja.

5.3 Saran

Beberapa keterbatasan diatas mempengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat disampaikan bagi penelitian yang akan datang dan atau bagi pihak berkepentingan lainnya berdasarkan penelitian ini adalah penelitian selanjutnya dapat mengukur konservatisme dengan menggunakan proxy yang lain, sebagai contoh pengukuran yang digunakan Penman dan Zhang (2002), Ball dan Shivakumar (2005), Basu (1997), Ahmed (2002). Dengan menggunakan lebih banyak proxy,serta melakukan pengujian robutstness, agar hasil analisis lebih meyakinkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, Hans., Albert Ardeni, dan Paskah Nugroho. 2017. Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 20, No. 1.
- Ahmed, Anwer S., Bruce K. Billings, Richard M. Morton, Mary Harris. 2002. *The Role of Accounting Conservatism in Mitigating Bondholder-Shareholder Conflicts over Dividend Policy and in Reducing Debt Cost*. *The Accounting Review*, Vol. 77, No.4, pp. 867–890.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2015. Fakultas Bisnis. Universitas Kristen Duta Wacana.
- Basu, Sudipta. 1997. *The Conservatism Principle and The Asymmetric Timeliness of Earnings*. *Journal of Accounting and Economics* 24, pp. 3-37.
- Ball, R, S.P. Kothari, and A. Robin. 2000. *The effect of international institutional factors on properties of accounting earnings*. *Journal of Accounting and Economics*.
- Faridah, Nur. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Deviden, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No.2.
- Givoly, Dan & Carla Hayn. 2000. *The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals*. *Journal of Accounting and Economics* 29, pp. 287–320.
- Givoly, Dan & Carla Hayn. 2002. *Rising Conservatism: Implications for Financial Analysis*. *Financial Analysis Journal*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Indriani, Rini & Wahiddatul Khoiriyah. 2010. Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Asimetri Informasi.
- Juanda, Ahmad. 2012. Kandungan Prinsip Konservatisme Dalam Standar Akuntansi Keuangan Berbasis IFRS. *Jurnal Humanity*.
- Jumayanti Indah Lestari. 2004. Analisis Fundamental Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Terhadap Saham Emiten Perdagangan Retail Periode 2001 sampai 2003. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. No. 2 Jilid 9, hal 2.
- Lara, Juan. M. G., Beatriz Garcia Osma, Fernando Penalva. 2016. *Accounting Conservatism and Firm Investment Efficiency*. *Journal of Accounting and Economics* 61, pp. 221–238.

- Meriewaty, Dian & Astuti Yuli Setiani. 2005. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri Food And Beverages Yang Terdaftar di BEJ. SNA VIII Solo.
- Simanjuntak, Melvawati. 2013. Pengaruh Keuangan Terhadap Investasi Aktiva Tetap Pada Perusahaan Food and Beverages Yang *Go-Public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007–2011.
- Oktomegah, Calvin. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1, No. 1.
- Penman, S.& X. Zhang.2002. *Accounting Conservatism, the Quality of Earnings, and Stock Returns*. The Accounting Review, Vol. 77, No. 2, pp. 237–264.
- Savitri, Enni. 2016. Konservatisme Akuntansi: Cara pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.
- Tuwentina, Putu & Wirama, Dewa G. 2014. Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan *Good Corporate Governance* Pada Kualitas Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8,2, hal. 185–201.
- Watts, R. L. 2003. *Conservatism in accounting part I: Explanations and implications*. Accounting Horizons. 17(3), 207–221.
- Wardhani, Ratna. 2008. Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia dan Hubungannya Dengan Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme *Corporate Governance*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Yustina, Reny dan Sutrisno.2012. Pengaruh Konvergensi IFRS Dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi.Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Zulaikha, Dwinita W. 2012. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. Diponegoro Journal of Accounting, Vol.1, No.2, hal. 1–14.